

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, KOMPETENSI,
INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP
KEPUTUSAN OPINI YANG DIBERIKAN AUDITOR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat - Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Jurusan Akuntansi

Oleh

NURUL SULANJARI

2010420052



FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Sulanjari

Nim : 2010420052

Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN OPINI YANG DIBERIKAN AUDITOR** yang dibimbing oleh Ibu Atik Isnawati, SE.M.Si adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2014.

Yang menyatakan,



Nurul Sulanjari

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurul Sulanjari

Nim : 2010420052

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL
AUDITOR, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN
OPINI YANG DIBERIKAN AUDITOR**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 14 Maret 2014.

Jakarta, 14 Maret 2014

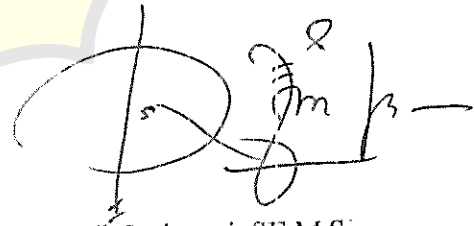
Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing



Atik Isniawati, SE.M.Si



Atik Isniawati, SE.M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurul Sulanjari

Nim : 2010420052

Fakultas/jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL
AUDITOR, KOMPETENSI INDEPENDENSI, DAN
PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN
OPINI YANG DIBERIKAN AUDITOR**

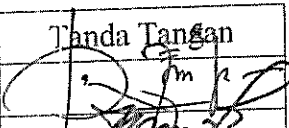


Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal
14 Maret 2014

Jakarta, 14 Maret 2014

Ketua Jurusan Akuntansi


Atik Isniawati, SE.M.Si

Panitia Penguji Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1	Atik Isniawati, SE.M.Si	Penguji I	
2	Jombrik TPR, SE.MM	Penguji II	
3	Muhammad Masdar, SE.Ak. M.Ak	Penguji III	

Dekan Fakultas Ekonomi


Jombrik TPR, SE.MM

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas berkah dan rahmat yang telah dicurahkan, Atas seijin-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Audit Terhadap Keputusan Opini yang Diberikan Auditor" ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil, maka dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Keluargaku tercinta, ibu dan bapak yang tidak henti-hentinya mendoakan penulis untuk mendapatkan yang terbaik dalam hidup. Kakak – kakak dan adikku yang senantiasa membantu dan memberi dukungan kepada penulis baik moril maupun materil, serta keponakan-keponakan yang selalu memberikan kebahagiaan kepada penulis dengan kelucuan - kelucuannya.
2. Bapak Jombrik TPR, SE.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada beserta jajarannya.
3. Ibu Atik Isnawati, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu walaupun ditengah kesibukannya untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik yang sangat berharga bagi penulis guna menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk bimbingannya.

4. Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM, yang selalu memberikan saran yang sangat berharga bagi penulis, meluangkan waktu dan memberikan masukan kepada penulis. Terimakasih untuk bimbingannya.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu yang sangat berharga bagi penulis sebagai bekal kelak, baik di dunia kerja maupun masyarakat.
6. Sahabat - sahabat tercinta di jurusan akuntansi angkatan 2010, Cok Inten Widyadnyani, Risty Mulyasari, Tri Puspita Sari , Nurindra Sari dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk dukungan, kerjasama, kebersamaan, dan kebahagiaan yang diberikan.
7. PT Bina San Prima cabang Pulogadung, jajaran pimpinan, staf dan sahabat-sahabat tercinta khususnya Windy Adriati , Terimakasih atas dukungannya.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap penelitian ini bermanfaat bukan hanya untuk penulis melainkan untuk para pembaca sebagai salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan. Walaupun dengan kelebihan dan kekurangannya serta dengan keterbatasan penguasaan ilmu. Saran dari semua pihak penulis harapkan, sehingga dapat melakukan perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Maret 2014

Nurul Sulanjari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Kegunaan penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Skeptisisme profesional auditor	8
2.2 Kompetensi	12
2.3 Independensi	13
2.4 Pengalaman	16
2.5 Opini audit	16
2.6 Kerangka berfikir	23
2.7 Hipotesa penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi penelitian	26
3.2 Jenis data yang digunakan	26

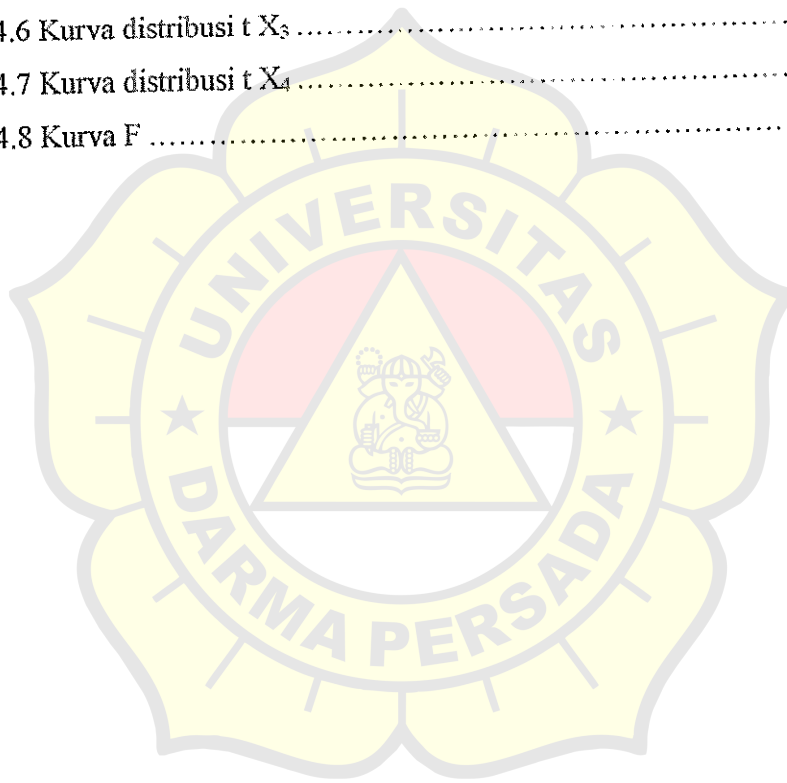
3.3 Populasi dan sampel	26
3.4 Pengumpulan data	27
3.5 Metode analisis data	28
3.5.1 Statistik deskriptif	28
3.5.2 Uji kualitas data	29
3.5.3 Uji asumsi klasik	29
3.5.4 Teknik analisis data	31
3.6 Definisi variabel operasional	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran obyek penelitian	38
4.2 Uji validitas dan reliabilitas	38
4.3 Uji normalitas	44
4.4 Uji multikolinearitas	45
4.5 Uji heteroskedastisitas	48
4.6 Analisis regresi linier berganda	48
4.7 Hasil koefisien korelasi	50
4.8 Uji t	51
4.9 Uji F	56
4.10 Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	60
5.2 Keterbatasan penelitian	60
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel kuesioner surat	28
3.2 Tabel skor	35
3.3 Tabel variabel penelitian	36
4.1 Tabel item-total statistics X_1	39
4.2 Tabel reliability statistics X_1	39
4.3 Tabel item-total statistics X_2	40
4.4 Tabel reliability statistics X_2	40
4.5 Tabel item-total statistics X_3	41
4.6 Tabel reliability statistics X_3	41
4.7 Tabel item-total statistics X_4	42
4.8 Tabel reliability statistics X_4	42
4.9 Tabel item-total statistics Y	43
4.10 Tabel reliability statistics Y	43
4.11 Tabel Collinearity statistics	46
4.12 Tabel Coefficient Correlations	47
4.13 Tabel Coefficients	49
4.14 Tabel Model Summary	50
4.15 Tabel Uji t	51
4.16 Tabel Annova (uji F)	56

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir	23
4.1 Normal P-P Plot off Regresi standar	44
4.2 Histogram	45
4.3 Scatterplot	48
4.4 Kurva distribusi t X_1	52
4.5 Kurva distribusi t X_2	53
4.6 Kurva distribusi t X_3	54
4.7 Kurva distribusi t X_4	55
4.8 Kurva F	57



ABSTRAK

Nurul Sulanjari, 2014. “ *Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, Pengalaman Audit Terhadap Keputusan Opini yang diberikan Auditor*”. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pemberian opini audit. Fokus dari penelitian ini menganalisis hubungan skeptisisme profesional auditor, kompetensi, independensi, dan pengalaman audit dengan keputusan pemberian opini audit oleh auditor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai hubungan skeptisisme profesional auditor, kompetensi, independensi, dan pengalaman audit dengan keputusan pemberian opini audit oleh auditor.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta, sedangkan sampelnya adalah 40 auditor dari empat KAP di Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *covenience sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data kuesioner. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah: Skeptisisme profesional auditor, kompetensi, independensi, dan pengalaman audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit. Semakin seorang auditor memiliki dan menjunjung tinggi sikap skeptis, kompeten, independen, dan berpengalaman maka opini yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Keempat variabel penelitian ini sangat berpengaruh terhadap kualitas opini audit yang diberikan auditor, karena itu diharapkan seorang auditor dapat memenuhi standar audit dan mematuhi SPAP yang berlaku agar audit yang dihasilkan berkualitas dan menghasilkan opini yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kata Kunci: Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Independensi, Pengalaman, Opini Audit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai skandal yang melibatkan akuntan publik telah menjadi sorotan di masyarakat setelah terungkapnya berbagai macam kasus yang mempertanyakan tentang tingkat kredibilitas seorang akuntan publik, skandal yang terjadi baik di dunia internasional maupun di Indonesia, mulai dari kasus Enron yang menjadi puncak perhatian dunia Internasional, Worldcom, Tyco, dan di Indonesia sendiri tentang kasus Telkom dan Kimia Farma. Berbagai skandal yang terjadi telah menciptakan berbagai pertanyaan tentang kompetensi dan independensi seorang auditor dalam menilai kewajaran suatu laporan keuangan.

Dalam menjalankan profesinya, seorang auditor haruslah mengacu pada standar audit yang ada yaitu kompetensi, independensi (*Independen in fact* dan *independen appearance*) dan professional. Standar audit sangat mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan, standar audit menyatakan bahwa akuntan publik diharuskan untuk tidak mudah dipengaruhi, karena audit yang dilakukan atas dasar kepentingan umum bukan untuk kepentingan perorangan. Audit atas laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan atas kewajaran suatu laporan keuangan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, kreditor, calon investor, kantor pelayanan pajak dan menjadi informasi bagi masyarakat umum.

Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Sukrisno Agoes, 2004). Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor. Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atas laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima. Audit membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas: proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian internal (*internal control*) dan proses tata perusahaan.

Skeptisisme profesional auditor adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh profesi akuntan publik untuk melaksanakan dengan cermat dan seksama, dengan maksud baik dan integritas, pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif (SPAP, 2001:230.2). Skeptisisme diperlukan auditor untuk mengevaluasi kembali asersi-asersi manajemen atas laporan keuangannya. Sifat skeptisisme

sangat mempengaruhi kualitas atas laporan keuangan yang di audit, dalam pengumpulan bukti, auditor harus selalu menggunakan skeptisisme profesionalnya dan auditor diharapkan dapat lebih menetapkan tingkat tertinggi dari skeptisisme profesionalnya.

Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Standar Umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Kompetensi bersifat positif terhadap kualitas audit. Setiap auditor diwajibkan memiliki kemahiran profesionalitas dan keahlian dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor. Kompetensi merupakan salah satu standar umum audit yang berarti setiap auditor harus memiliki kompetensi yang cukup untuk melakukan kegiatan audit, kompeten dalam arti pendidikan, keahlian dan pengalaman yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan pengauditan.

Independen dapat berarti bebas, merdeka atau berdiri sendiri. Standar umum kedua (SA seksi 210 dalam SPAP, 2001) menyebutkan dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Independensi bagi seorang auditor teramat penting karena merupakan salah satu standar audit. Sifat independen harus dimiliki oleh auditor, sebagai pihak yang tidak berpihak kepada siapapun yang memiliki kepentingan khusus. Seorang auditor diharapkan mampu menjaga independensinya secara utuh, berfikir dan bekerja secara nyata sehingga dapat

memberikan opini yang dapat dipertanggungjawabkan untuk informasi bagi pihak yang berkepentingan maupun bagi masyarakat umum.

Selain sifat skeptisisme, kompetensi dan independensi auditor, hal lain yang tidak kalah penting adalah pengalaman audit. Pengalaman audit merupakan nilai tambah bagi seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Cara memandang, menanggapi informasi dan memberikan kesimpulan audit yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan antara auditor yang berpengalaman dengan kurang berpengalaman akan berbeda. Pengalaman bersifat positif terhadap kualitas audit yang dilakukan.

Opini audit merupakan suatu laporan yang diberikan oleh auditor terdaftar yang menyatakan bahwa pemeriksaan telah dilakukan sesuai dengan norma atau aturan pemeriksanaan akuntan disertai dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditrya. Opini audit menjelaskan mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2002)

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508), opini audit terdiri dari lima jenis yaitu:

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

2. Opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*Unqualified opinion with explanatory language*)
3. Opini wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)
4. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
5. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of opinion*)

Sifat Skeptis sangatlah diperlukan auditor dalam menjalankan kegiatan auditnya, seorang auditor haruslah menyelidiki dan memaknai asersi-asersi yang timbul pada saat pengauditan. Kompetensi, independensi dan profesional merupakan tiga standar umum audit, standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi seorang auditor yang mengharuskan seorang auditor memiliki keahlian dan kemampuan teknis dalam menjalankan prosedur pelaksanaan audit sedangkan standar pekerjaan lapangan menekankan pada kegiatan supervisi, pengendalian internal, dan bukti audit pada saat audit dilakukan sedangkan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan penganalisisan data dalam hal kesesuaian maupun ketidaksesuaian pada SAK (standar akuntansi keuangan), kecukupan pengungkapan temuan audit dan kegiatan pemberian opini pada akhir audit. Standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan adanya hubungan positif antara sifat skeptisisme profesional auditor, kompetensi, independensi, pengalaman audit terhadap opini yang diberikan auditor, maka untuk membahas

lebih jauh keterkaitan komponen diatas maka penulis menulis judul “ **Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Audit Terhadap Keputusan Opini yang Diberikan Auditor**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah diatas , maka dapat dibuat rumusan – rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh skeptisisme profesional auditor terhadap opini yang diberikan auditor?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap opini yang diberikannya?
3. Bagaimana sifat independensi auditor mempengaruhi opini yang diberikannya?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman audit yang dimiliki auditor dapat mempengaruhi opini yang diberikannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh skeptisisme profesional auditor terhadap opini yang diberikan auditor.
2. Mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap opini yang diberikannya.

3. Mengetahui sifat independensi auditor dalam mempengaruhi opini yang diberikannya.
4. Mengetahui pengaruh pengalaman audit yang dimiliki auditor terhadap opini yang diberikannya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan penulis mengenai pentingnya sifat skeptisisme, kompetensi, independensi, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Semakin tinggi standar audit yang dimiliki maka kualitas audit yang dihasilkan akan lebih berkualitas.

2. Bagi Auditor

Memberikan informasi dan analisa mengenai pentingnya sifat skeptis yang dimiliki auditor dan penetapan standar audit yang berkualitas agar pemberian opini audit berkualitas.

3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk kalangan akademis maupun profesi, dan menambah pengetahuan yang bermanfaat ataupun sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang.